

ABSTRAK

ANALISIS BETA SAHAM LQ45 BERDASARKAN CAPM
Studi empiris pada 39 perusahaan yang terdaftar di BEJ
Periode pengamatan Februari 2003 - Januari 2004

DEDY INDRAWAN
NIM : 992114282
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah konsep CAPM dapat digunakan untuk menjelaskan beta saham LQ45. Dalam skripsi ini penulis menggunakan sampel dari seluruh emiten yang secara konsisten tergabung dalam LQ45 selama periode waktu Februari 2003 sampai dengan Januari 2004 sebanyak 39 perusahaan.

Data diperoleh berdasarkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau dalam bentuk publikasi yang diperoleh melalui Harian Bisnis Indonesia dan Majalah *Business News*. Teknik analisis data yang dilakukan adalah menghitung beta saham dan signifikansinya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil analisis data dan pembahasan terhadap 39 perusahaan yang tergabung dalam LQ45 menunjukkan bahwa terdapat 15 beta (38,5%) yang signifikan dan 24 beta (61,5%) yang tidak signifikan. Sehingga penulis mengambil kesimpulan bahwa CAPM tidak mampu menjelaskan beta saham LQ45 khususnya pada periode yang diteliti yaitu Februari 2003 sampai dengan Januari 2004.

ABSTRACT

AN ANALYSIS ON BETA LQ45 STOCK ACCORDING TO CAPM

An Empirical Study in Companies Listed in JSN

Period : February 2003 – January 2004

Dedy Indrawan

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2004

The Purpose of the research was to find out the function of CAPM concept in order to reveal beta stock LQ45. In this thesis, the researcher a collected 39 samples of companies consistently joined in LQ45 from February 2003 until January 2004.

The data was secondary one taken from Bisnis Indonesia and Bussiness News newspaper. Data analysis technique was determining the beta stock and it's significant by using simple linear regression analysis.

According to data analysis and the research it was concluded that there were 15 significant betas (38.5%) and the 24 insignificant betas (61.5%). Therefore this the researcher concluded that CAPM was not able to describe beta stock LQ45 especially in the period from February 2003 until January 2004.